

**PENERAPAN LITERASI DIGITAL MELALUI SUMBER ELEKTRONIK POTENSIAL GUNA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA ILMIAH GURU DI SDN KOTA DEPOK**

<sup>1</sup> Fitri Senny Hapsari, <sup>2</sup> Aliffia Teja Prasasty

<sup>1,2</sup> Program Studi Teknik Industri, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

[fitrisennyhapsari@gmail.com](mailto:fitrisennyhapsari@gmail.com)<sup>1</sup>, [Aliffia89@gmail.com](mailto:Aliffia89@gmail.com)<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah di SDN Ratu Jaya 4 Cipayung Depok. Peningkatan profesionalisme guru melalui kegiatan pelatihan penerapan literasi digital dalam pemanfaatan sumber elektronik potensial seperti google scholar sangat diperlukan dalam penulisan karya ilmiah. Dengan adanya kegiatan ini para guru memiliki referensi yang lebih akurat dalam mengumpulkan materi yang bisa mereka jadikan inspirasi dalam menulis karya ilmiah, sehingga guru memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi guna menulis karya ilmiah dengan kualitas dan kuantitas yang lebih baik. Selain itu bagi tim pelaksana, kegiatan ini memberikan kesempatan dalam melaksanakan salah satu kegiatan tridharma perguruan tinggi yaitu melakukan pengabdian masyarakat sesuai dengan permasalahan yang mitra hadapi.

**Kata Kunci:** literasi digital, kemampuan menulis guru, karya ilmiah

**ABSTRACT**

The purpose of this community service activity is to improve the teacher's ability to write scientific papers at State Elementary School of Ratu Jaya 4 Cipayung Depok. Increasing teacher professionalism through training in the application of digital literacy in utilizing potential electronic sources such as Google Scholar is indispensable in writing scientific papers. By doing this activity the teachers have more accurate references in collecting many materials that they can inspire in writing scientific papers, so that teachers have higher confidence to write scientific works with better quality and quantity. In addition to the team, this activity provided an opportunity to carry out one of the three dharma activities of the tertiary institution, which is to provide community service based on the problems faced by partners.

**Keywords:** digital literacy, teachers' writing ability, scientific papers

**Articel Received:** 17/05/2020: **Accepted:** 14/07/2020

**How to cite:** Hapsari, F. S. & Prasasti, A. T. (2020). Penerapan literasi digital melalui sumber elektronik potensial guna meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah guru di SDN kota Depok. *Abdimas Siliwangi*, Vol 03 (02), 279-287. doi: <http://dx.doi.org/10.22460/as.v3i2p%25p.4314>

---

**A. PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi informasi dan internet saat ini mengakibatkan sumber daya informasi digital sangat melimpah. Setiap orang bebas memasukkan informasi di dunia maya tanpa batasan. Istilah *digital native* mengandung pengertian bahwa hampir semua generasi saat ini hidup pada era digital, yakni internet menjadi bagian dari keseharian

dalam hidupnya. Kondisi yang membuat masyarakat banyak menggunakan mesin pencarian seperti Google dalam mencari informasi. Keragaman bentuk dan tipe informasi ini seharusnya mendorong semua kalangan, khususnya juga para pendidik agar lebih selektif dan mampu memaksimalkan penggunaan hasil kemajuan teknologi informasi dalam dunia pendidikan.

Memaksimalkan fungsi teknologi digital tentulah diharapkan dapat membantu tugas dan fungsi seorang guru yang tidak hanya mendidik dan mengajar muridnya saja, namun mereka pun harus melakukan pengembangan profesi contohnya kewajiban untuk memenuhi tugas sertifikasi guru sebagai karya pengembangan profesi. Pada komponen karya pengembangan profesi, guru dituntut untuk memiliki kompetensi meneliti dan menulis karya ilmiah baik berupa buku, modul maupun artikel ilmiah. Berdasarkan tuntutan sertifikasi tersebut setiap guru mau tidak mau harus mampu menghasilkan karya tulis ilmiah seperti artikel, makalah, buku teks, modul, dan lain-lain yang sangat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Tentunya Syarat –syarat diatas dapat lebih mudah dipenuhi dengan memanfaatkan literasi digital yang memungkinkan guru–guru dapat mencari, menghimpun dan mengelola informasi yang melimpah untuk merampungkan karya ilmiah mereka.

Sayangnya tidak semua guru mampu mengkolaborasikan dan memanfaatkan fungsi literasi digital secara maksimal guna mempermudah kinerja mereka oleh karena itu jumlah dari hasil karya tulis guru masih sangat minim dan masih perlu terus ditingkatkan.

Faktanya di lapangan ketika tim melakukan kunjungan dan survey terkait kondisi kekinian di sekolah, tim mendapatkan informasi dari mitra yang diwakili oleh kepala sekolah dan beberapa guru yang mengatakan bahwa kualitas dan kuantitas karya tulis mereka masih minim dikarenakan kurangnya keterampilan guru dalam memanfaatkan informasi secara digital yang sebenarnya berpotensi besar untuk memudahkan tupoksi mereka sebagai seorang guru. Hal tersebut diduga karena sebagian besar guru sekolah tersebut merupakan guru senior yang masih kurang akrab dengan teknologi yang berkembang saat ini.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan tema ini, merupakan hal yang baru didapatkan oleh mitra dan dilakukan oleh tim pelaksana, hal tersebut dikarenakan tim memberikan pelatihan yang dikemas dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sesuai

dengan permasalahan yang mitra hadapi dengan tingkat kebutuhan yang dirasa penting untuk dipenuhi, mengingat fakta di lapangan data menunjukkan jumlah karya tulis ilmiah guru seperti membuat penelitian tindakan kelas (PTK), publikasi atas hasil penelitian yang guru lakukan, produksi buku sebagai bahan ajar dan modul yang diakui kurang dalam segi kalitas dan kuantitas. Yang maha hal tersebut disinyalir sulitnya guru dalam mengakses teknologi, atau melakukan literasi digital guna mempermudah tugas guru dalam menghasilkan karya ilmiah.

Kurangnya kualitas dan kuantitas karya tulis guru dikarenakan kurangnya keterampilan guru dalam memanfaatkan informasi secara digital dari berbagai sumber elektronik potensial yang sebenarnya banyak tersedia dan melimpah apabila bisa para guru akses.

Maka berdasarkan masalah yang dihadapi tersebut solusi yang ditawarkan oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah dengan melaksanakan pelatihan dengan tema Penerapan Literasi Digital Melalui Sumber Elektronik Potensial Guna Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru di SDN Ratu Jaya 4 Cipayung Kota Depok .

Tema pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tersebut diambil, dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah guru dengan penerapan literasi digital melalui sumber elektronik digital, seperti pemanfaatan google scholar.

## **B. LANDASAN TEORI**

### **1. Literasi Digital**

Literasi digital merupakan kemampuan menggunakan teknologi dan informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks, kehidupan sehari-hari. Bawden (2001) memperluas pemahaman baru mengenai literasi digital yang berakar pada literasi komputer dan literasi informasi.

Hague (2010:2) juga mengemukakan bahwa literasi digital merupakan kemampuan untuk membuat dan berbagi dalam mode dan bentuk yang berbeda; untuk membuat, ber- kolaborasi, dan berkomunikasi lebih efektif, serta untuk memahami bagaimana dan kapan menggunakan teknologi digital yang baik untuk mendukung proses tersebut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa karakteristik literasi digital tidak hanya mengacu pada keterampilan operasi dan menggunakan berbagai perangkat teknologi

informasi dan komunikasi teknologi (perangkat keras dan platform perangkat lunak), tetapi juga untuk proses “membaca” dan “memahami” sajian isi perangkat teknologi serta proses “menciptakan” dan “menulis” menjadi sebuah pengalaman yang baru dan bernilai.

Manfaat dari literasi digital tentulah akan sangat dirasakan apabila di aplikasikan secara tepat sesuai kebutuhan guru selaku seorang pendidik yang mengharuskan mereka terus melakukan pengembangan diri salah satunya dengan memperkaya informasi secara digital berdasarkan perkembangan zaman saat ini.

## 2. Karya Ilmiah

Maryadi dalam Harun, dkk (2001: 14) mendefinisikan karya ilmiah yaitu “suatu karya yang memuat dan mengkaji suatu permasalahan tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan”. Berdasarkan ketiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa karya tulis ilmiah adalah suatu tulisan atau karangan yang menyajikan dan membahas suatu topik keilmuan tertentu secara ilmiah.

Wahyu (2001: 61) mengatakan bahwa “suatu karangan dapat dikatakan ilmiah jika ia mengungkapkan suatu permasalahan dengan metode ilmiah”.

Karya tulis ilmiah mempunyai karakteristik tertentu yang membedakannya dengan karya tulis lainnya atau non ilmiah. Tatang (2006: 1) menyebutkan sifat-sifat khas karya tulis ilmiah yang membedakannya dari karya tulis non ilmiah yaitu: karangan atau tulisan, berlandaskan fakta-fakta obyektif dan atau hasil penalaran logis, berupa hasil penelitian, kajian literatur, dan atau pemikiran, yang disusun secara sistematis, dalam ragam karangan ilmiah atau ilmiah populer, disajikan dengan bahasa yang baik dan benar. Dengan demikian, segala macam tulisan atau karangan dalam bidang ilmu tertentu, teoritis (murni) ataupun praktis (terapan), yang disusun secara sistematis berdasarkan fakta-fakta obyektif dan atau hasil penalaran logis, dapat dikategorikan sebagai karya tulis ilmiah.

Suyanto (2003: 4) mengemukakan karakteristik karya tulis ilmiah dengan menyebutkan karakteristik karya tulis non ilmiah, yaitu: ringkasan suatu buku atau artikel; gabungan ide-ide orang lain tanpa elaborasi yang bersifat sintesis-analisis; penulisan pandangan seseorang tanpa disertai analisis penulisnya sendiri; hasil meng-*copy* karya sendiri yang pernah diterbitkan dan atau *copy* dari karya orang lain.

### **C. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa metode yang diaplikasikan dalam langkah-langkahnya yang mencakup :

1. Melakukan kunjungan kepada pihak mitra dan mengadakan dialog yang berisi wawancara guna menghimpun data kondisi kekinian dan masalah yang paling sering dihadapi mitra.
2. Melakukan kegiatan penyuluhan dalam mensosialisasikan solusi yang ditawarkan terhadap permasalahan mitra.
3. Memberikan materi melalui sosialisasi yang disajikan melalui aplikasi microsoft power point yang dikemas dengan lugas dan menarik sehingga peserta kegiatan dapat muda isi materi yang disampaikan.

Memberikan ruang tanya jawab yang komunikatif kepada peserta kegiatan guna memunculkan solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan peserta berdasarkan tema kegiatan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan dengan tema Penerapan Literasi Digital Melalui Sumber Elektronik Potensial Guna Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru kelas I sampai dengan kelas VI dengan total jumlah 12 guru yang di lakukan di SDN Ratu Jaya 4 Cipayung Depok Jawa Barat Kota Depok.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan penerapan literasi digital melalui sumber elektronik potensial guna meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah pada bulan Oktober 2019 sebagai berikut:

1. Para guru memperoleh wawasan yang tentang literasi digital yang dapat diakses melalui internet , seperti google scholar yang berfungsi sebagai wadah pencarian materi- materi pelajaran berupa teks dalam format publikasi yang mencakup jurnal- jurnal online dari publikasi ilmiah.
2. Para guru memiliki motivasi dan rasa percaya diri untuk mengembangkan kemampuan menulis karya ilmiah dengan melakukan usaha kreatif melalui pemanfaatan literasi digital.
3. Para Guru mendapatkan bimbingan langsung dan detail tentang pemanfaatan teknologi informasi dan internet untuk mengakses berbagai sumber bacaan untuk

melengkapi referensi kajian mereka dalam menyusun karya ilmiah melalui google scholar.

Kegiatan sosialisasi ini dibagi menjadi 2 hari pelaksanaan kegiatan. Pada hari pertama di minggu ke 2 bulan Oktober 2019 untuk pertama kalinya tim pelaksanaan bertatap muka dengan seluruh peserta kegiatan yang nampak sangat antusias menerima sosialisasi penerapan literasi digital guna meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah. Pada sesi pertama tim memulai acara dengan perkenalan dan sambutan – sambutan dari pihak mitra yang diberikan oleh kepala sekolah.



Gambar 1. Sambutan Kepala Sekolah Membuka Kegiatan

Kemudian dilanjutkan sambutan dari tim pelaksana yang memulai dengan perkenalan diri dan memaparkan tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema yang diusung. Setelah itu tim pelaksana memulai sesi penyampaian materi yang dimulai dengan pengenalan materi literasi digital dan internet sehingga peserta yang merupakan guru di sekolah bisa terinspirasi dengan pemanfaatan internet yang kaya akan sumber untuk memulai gerakan literasi digital.



Gambar 2. Pemateri Memulai Pemaparan Materi

Guru diberikan paparan terkait manfaat internet yang dapat memungkinkan guru untuk melakukan penerapan literasi digital, yang bisa turut berkontribusi untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah. Tim memberikan motivasi yang tujuannya diharapkan guru dapat selalu melakukan upaya pembaharuan informasi pengetahuan guna menambah wawasan sehingga dapat terus memperbaiki kualitas diri khususnya dalam rangka meningkatkan kualitas kemampuan menulis karya ilmiah, karena perlu disadari bahwa pemanfaatan literasi digital sebagai referensi penulisan karya ilmiah dapat membantu guru dalam menulis dan menyusun karya ilmiah.

Dijelaskan bahwa internet merupakan sumber informasi yang hampir tak terbatas. hal ini menyebabkan mudahnya semua orang mengakses jumlah informasi yang dipublikasikan secara tak terbatas. Namun melakukan literasi digital tentulah harus disertai dengan kemampuan memilih dan menjamin akurasi serta kebenaran data yang bisa dipertanggungjawabkan guna menambah khasanah referensi dalam menulis ilmiah.

Oleh karena itu tim memperkenalkan sumber elektronik potensial yang dapat mendukung penerapan literasi digital. Pada sesi kedua dalam hari pertama tim memperkenalkan Google Scholar yang merupakan salah satu sumber elektronik potensial yang dapat menyediakan naskah-naskah ilmiah sebagai rujukan dalam melakukan penulisan karya ilmiah guru.

Di sesi kedua tersebut tim memaparkan betapa potensialnya google scholar yang dapat menyediakan berbagai sumber literatur ilmiah dari berbagai disiplin ilmu yang diperlukan oleh guru dalam mengkaji suatu topik guna dijadikan karya ilmiah. Guru yang berperan sebagai pengunjung layanan google scholar memiliki kesempatan untuk mengakses buku, abstrak, maupun artikel. Sumber-sumber tersebut dapat dipertanggungjawabkan jika digunakan untuk referensi penulisan karya tulis ilmiah.



Gambar 3. Guru Menyimak Pemaparan Materi

Setelah sesi pemaparan materi berakhir, tim pelaksana memberikan kesempatan untuk guru menyampaikan pertanyaan dan melakukan sesi diskusi. pada sesi tanya jawab para peserta kegiatan menyampaikan banyak pertanyaan baik tentang cara mengakses google scholar untuk mengakses materi sesuai dengan kebutuhan mereka untuk mencari referensi penulisan karya ilmiah yang hendak mereka lakukan.

Setelah semua sesi berakhir pada hari pertama tim pun menutup kegiatan dengan menyampaikan agenda pertemuan sesi ke 2 pada minggu ke 3 Oktober 2019 yaitu mengakses google scholar sesuai dengan tema karya tulis yang hendak guru tulis.

Pada pertemuan di hari ke 2 kegiatan dimulai dengan review melalui beberapa pertanyaan yang dilontarkan tim pelaksana guna menstimulus peserta, pertanyaan yang dilontarkan antara lain manfaat internet sebagai wadah sumber elektronik potensial guna menerapkan literasi digital, dan fungsi dari google scholar.

Hari ke dua adalah agenda praktek mengumpulkan sumber naskah publikasi yang berasal dari artikel maupun buku guna memberikan referensi dalam penulisan karya tulis ilmiah yang akan guru kaji.

Pada pelaksanaannya guru diberikan arahan untuk mengakses google scholar dari awal, mengisi kata kunci dalam kolom pencarian sesuai dengan tema yang dicari, lalu arahan untuk mendownload sumber-sumber tersebut.

Kebanyakan peserta masih merasa kaku dalam mengakses google scholar, yang berakibat terjadinya kesalahan klik, atau kesalahan pengetikan sumber materi yang dimaksud, namun setelah 30 menit berlalu, peserta nampak semakin menguasai cara akses google scholar yang dibuktikan dengan banyaknya sumber yang sudah mereka dapatkan.

Pada kegiatan hari ke 2 guru nampak sangat antusias dan percaya diri dalam menindaklanjuti sumber yang mereka telah dapatkan untuk diolah menjadi referensi menulis karya ilmiah.

Pada akhir kegiatan sosialisasi, tim pelaksana meminta peserta untuk menyampaikan kesan dan kesimpulan atas materi yang kami paparkan. Semua peserta bersepakat bahwa literasi digital melalui sumber elektronik potensial merupakan alternatif yang dapat menyajikan referensi guna menulis karya ilmiah yang sumbernya dapat dipertanggungjawabkan.

**E. KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat harus didasari dengan kebutuhan peserta kegiatan yang berawal dari identifikasi masalah yang mitra hadapi. Kurangnya kualitas dan kuantitas karya tulis guru dapat dikembangkan melalui pemanfaatan penerapan literasi digital dari sumber elektronik potensial, yang bisa menjadi referensi guru menulis karena dengan adanya sumber pengetahuan yang melimpah dapat menjadi dasar inspirasi dalam menghasilkan karya tulis ilmiah.

**F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Rasa terimakasih kami tujukan kepada pihak mitra yaitu kepala sekolah dan guru-guru di SDN Ratu Jaya 3 Cipayung Depok, yang sangat kooperatif dan mendukung jalannya kegiatan pengabdian masyarakat yang telah tim lakukan.

**G. DAFTAR PUSTAKA**

- Bawden, D. (2001). *Information and Digital Literacy: A Review of Concepts*. *Journal of Documentation*, 57(2). Hlm. 218-259.
- Hague, Cassie dan Sarah Payton. (2010). *Digital Literacy Across the Curriculum: a Futurelab Handbook*. United Kingdom dalam <https://www.nfer.ac.uk/publications/FUTL06/FUTL06.pdf>, diakses pada 27 Januari 2017.
- Maryadi. (2001). Pengertian dan Kriteria Karya Ilmiah. Dalam Harun, dkk. (Eds.), *Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah* (hlm. 13-14). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tatang, M. Amirin. (2006). *Menulis Karya Ilmiah (Artikel)*. Makalah Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-guru se-Indonesia. Yogyakarta, 2-3 November.
- Suyanto. (2003). *Teknik Penulisan Artikel Ilmiah*. Makalah disampaikan dalam Lokakarya Penulisan Jurnal Penelitian Humaniora di Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta, 23 Oktober 2003.
- Wahyu, Wibowo. (2001). *Manajemen Bahasa Pengorganisasian Karangan Pragmatik dalam Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa dan Praktisi Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.